E-ISSN : 2988-1986
https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 11 No 1 Tahun 2026

Analisis Dampak Keberadaan TPA Ciangir Terhadap Kondisi Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat Kampung Kubang Wetan, RT 03, RW 06, Kelurahan Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

Rafi Wal Farizi [1], Rani Nur Aini [2], Vinna Agusrina [3] Akhsan Adnil [4], Diana Purwandari [5]
[1,2,3,4,5] Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
Corresponding Author : @rafiwalfarizi80@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the impact of the Ciangir Final Disposal Site (TPA) on environmental conditions and public health in Kubang Wetan Village, RT 03 RW 06, Mugarsari Village, Tamansari District, Tasikmalaya City. The research method was quantitative, employing a survey approach, distributing questionnaires to 15 respondents using a purposive sampling technique. Data analysis was conducted using validity tests, Cronbach's Alpha reliability tests, Pearson Product Moment correlation, and the coefficient of determination.

The results revealed that five of the ten questionnaire items were valid, with a calculated r value greater than the table r value of 0.514. The reliability test revealed a Cronbach's Alpha value of 0.709, thus declaring the research instrument reliable. The Pearson correlation test resulted in a correlation coefficient of r = 0.10195, indicating a positive relationship with a very low level of closeness between environmental conditions and public health. The coefficient of determination was 1.04%, indicating a very small influence of environmental conditions on public health.

Keywords: Ciangir Landfill, environmental conditions, public health, Pearson correlation, Cronbach's Alpha

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh adanya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ciangir terhadap kondisi lingkungan dan kondisi kesehatan masyarakat Kampung Kubang Wetan RT 03 RW 06, Kelurahan Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Metode penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei dalam bentuk penyebaran kuesioner dengan 15 responden dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Analisis data penelitian dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas Cronbach's Alpha, korelasi Pearson Product Moment, dan koefisien determinasi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada lima dari sepuluh butir pertanyaan yang valid dengan r hitung lebih besar daripada r tabel dengan nilai 0,514. Dari hasil uji reliabilitas diketahui nilai Cronbach's

Article History

Plagiarism Checker No

Copyright :
Publish by :

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Alpha sebesar 0,709 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Uji korelasi Pearson berdampak pada nilai koefisien korelasi sebesar r = 0,10195 atau memiliki hubungan positif dengan tingkat keeratan sangat rendah antara kondisi lingkungan dan kondisi kesehatan masyarakat. Koefisien determinasi memiliki nilai 1,04% yang menunjukkan pengaruh kondisi lingkungan sangat kecil terhadap kondisi kesehatan masyarakat
Kata Kunci: TPA Ciangir, kondisi lingkungan, kesehatan masyarakat, korelasi Pearson, Cronbach's Alpha.

1. PENDAHULUAN

Sampah adalah salah satu masalah lingkungan yang semakin bertambah akibat peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat. Dalam rangka menyelesaikan masalah tersebut, dibutuhkan Tempat Pengolahan Akhir (TPA) sebagai media pengelolaan sampah sebelum dikembalikan kepada lingkungan. Kehadiran TPA memiliki peranan penting dalam upaya pengurangan timbunan sampah dan juga menjaga kebersihan daerah perkotaan. Namun, aktivitas pengelolaan sampah di TPA juga berpotensi membawa dampak pada lingkungan dan kesehatan masyarakat yang menempati sekitar lokasi.

RT 03 RW 06 yang berada di sekitar TPA Ciangir Kota Tasikmalaya merupakan salah satu wilayah yang memiliki hubungan langsung dengan proses pengelolaan sampah[1]. Berdasarkan kondisi yang ada di lapangan, masyarakat kerap kali mengeluh tentang aroma tak sedap yang ditimbulkan oleh timbunan sampah dan banyaknya lalat. Kedua kondisi tersebut akan mempengaruhi kualitas lingkungan serta kegiatan sehari-hari masyarakat.

Tidak hanya mengganggu lingkungan, tetapi TPA juga berpotensi mengganggu kesehatan masyarakat. Lingkungan yang tidak bersih serta tingginya kehadiran vaktor penyakit berupa lalat dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti alergi dan sesak nafas. Hal ini akan terasa langsung oleh masyarakat yang tinggal di sekitaran lokasi TPA[2].

Kesadaran masyarakat terhadap dampak lingkungan dan kesehatan yang disebabkan oleh adanya TPA merupakan suatu hal yang perlu untuk dipertimbangkan. Sebagai akibatnya, maka dalam penelitian ini diteliti mengenai dampak adanya TPA Ciangir terhadap kondisi lingkungan dan kesehatan masyarakat di RT 03 RW 06 di sekitar TPA Ciangir Kota Tasikmalaya. Dengan harapan bahwa hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan analisis kondisi lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar TPA tersebut.

[1] S Analiana and others, 'Pemahaman Masyarakat Mengenai Pengelolaan Sampah Di Rt 03 Rw 17 Kelurahan Kahuripan', *... Pemberdayaan ...*, 2.4 (2024), 209–18 <https://journal.bayfapublisher.com/index.php/cendekia/article/view/86>.
[2] Astry Axmalia and Surahma Asti Mulasari, 'Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Terhadap Gangguan Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6.2 (2020), 171–76 <https://doi.org/10.25311/keskom.vol6.iss2.536>.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kampung Kubang Wetan (RT 03 RW 06). Mengingat efisiensi waktu dan tenaga, teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* terhadap warga dewasa yang merasakan dampak langsung[3]. Jumlah sampel yang ditetapkan adalah sebanyak 15 responden.

2.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis[4]:

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pelaksanaan (Survei Lapangan dan Penyebaran Kuesioner)
3. Tahap Pengolahan Data (Uji Validitas dan Reliabilitas)
4. Tahap Analisis dan Penarikan Kesimpulan

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode utama adalah Kuesioner (angket) tertutup untuk mendapatkan data kuantitatif yang terukur. Selain itu, teknik observasi dilakukan dengan mengamati langsung kondisi fisik lapangan, seperti kondisi lingkungan dan kondisi kesehatan disekitar pemukiman.

2.4 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment*[5]. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel.

Rumus r tabel

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \qquad [1]$$

Keterangan :

$X = Skor\ yang\ diperoleh\ subjek\ dari\ seluruh\ item.$

$Y = Skor\ total\ yang\ diperoleh\ dari\ seluruh\ item.$

$N = Banyak\ responden.$

2.5 Uji Realibitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*[5]. Instumen dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0{,}60$.

Rumus Cronbach's Alpha

$$\alpha = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right) \qquad [2]$$

[3] Sugiono Prof., Ir., *Metode Penelitian Kuantitatif*.
[4] Kelurahan Bungursari and others, 'Multidisciplinary Science Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Aktivitas Pertambangan Galian Pasir Di Kampung Nangoh , RT 02', 3.6 (2026), 829–35.
[5] Others, 'Uji Persyaratan Instrumen'.

Keterangan :

α= Cronbach Alpha

k= jumlah item pertanyaan

$\sum S_i^2$= jumlah varians masing-masing item

S_t^2= varians total skor

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 15 responden yang merupakan masyarakat Kampung Kubang Wetan RT 03 RW 06, Kelurahan Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Responden dipilih karena merupakan masyarakat yang tinggal di sekitar TPA Ciangir dan merasakan dampak keberadaan TPA secara langsung.

Menurut data yang didapatkan dari kuesioner, responden telah berada di daerah penelitian ini lebih dari 10 tahun lamanya. Selain itu, responden juga memiliki jarak rumah yang berada di bawah 500 meter dari daerah TPA sehingga mereka sudah memiliki pengalaman dalam menganalisis dampak yang disebabkan oleh itu.

Keadaan seperti itu menunjukan bahwa responden memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk menjawab dampak lingkungan dan kesehatan akibat adanya TPA Ciangir.

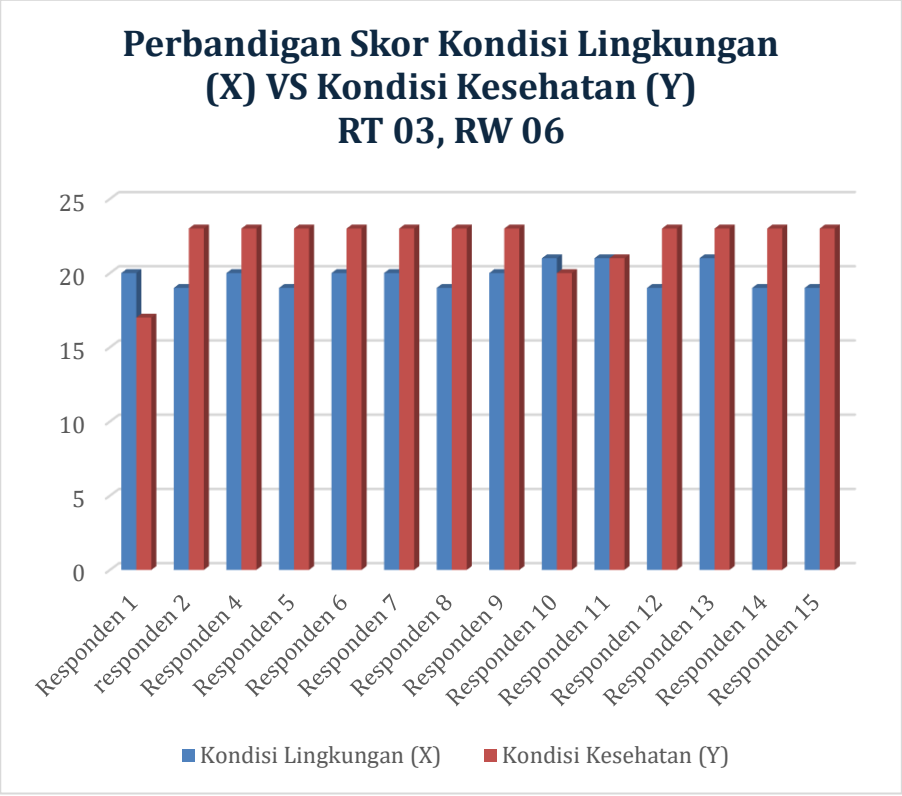

Gambar 1. Grafik Perbandingan Skor Kondisi Lingkungan (X) dan Kondisi Kesehatan (Y)

3.2 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap 10 pertanyaan. Untuk N=15 pada taraf signifikan 5% nilai r tabel adalah 0,514[6].

Tabel 1. Data Validitas Masyarakat

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Masyarakat Kampung Kubang Wetan, RT 03, RW 06	0,7982912	0,514	Valid
	-0,0570208	0,514	Tidak Valid
	0,2280832	0,514	Tidak Valid
	0,0570208	0,514	Tidak Valid
	0,17334874	0,514	Tidak Valid
	-0,17334874	0,514	Tidak Valid
	0,79207209	0,514	Valid
	0,88866252	0,514	Valid
	0,63121986	0,514	Valid
	0,54394377	0,514	Valid

3.3 Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji keabsahan variabel independent dan dependent, dilakukan dengan menggunakan analisis Cronbach's Alpha pada lima butir pertanyaan tersebut. Hasil analisis yang dihasilkan adalah nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,709.

Menurut Ghozali (2018), instrumen penelitian dinyatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60[7]. Maka, nilai Cronbach's Alpha 0,709 merupakan bukti bahwa instrumen penelitian tersebut reliable.

Oleh karena itu, kelima butir pertanyaan yang telah digunakan dalam penelitian ini telah terbukti konsisten dan bisa digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 2. Data Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Masyarakat Kampung Kubang Wetan RT 03 RW 06	0,70942408	0,6	Reliabel

[6] Eka Nur Kamilah, 'Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Universitas', *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Universitas*, 2015, 91.
[7] Imam Ghozali, 'Ghozali_Imam_2011_Aplikasi_Analisis_Mult.Pdf', 2011, p. 3.

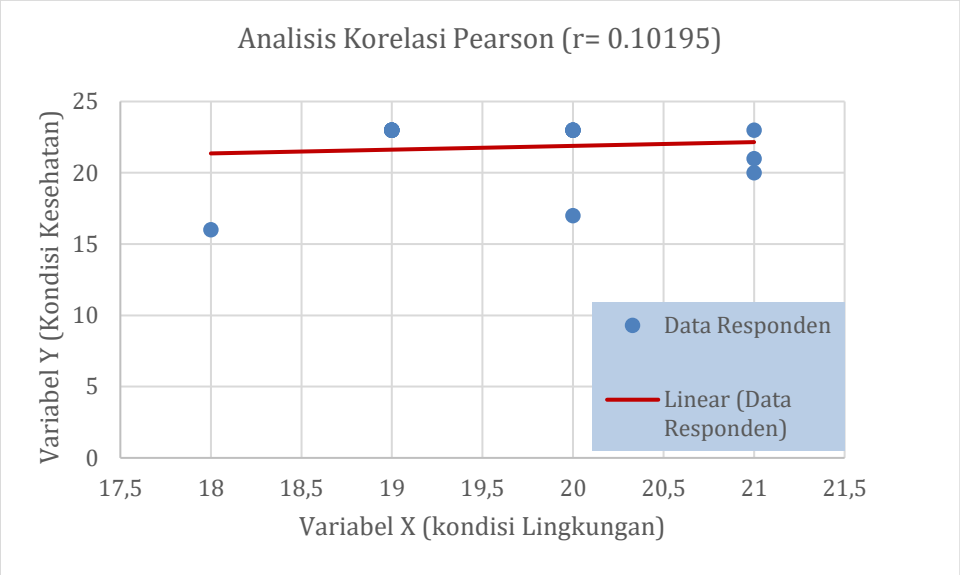

Gambar 2. Scatter Plot Hubungan Variabel X dan Y

3.4 Analisis Hubungan Kondisi Lingkungan Dan Kondisi Kesehatan

Uji korelasi Pearson Product Moment dilakukan untuk menganalisis hubungan antara kondisi lingkungan (X) dan kondisi kesehatan masyarakat (Y). Dari hasil pengolahan data, didapatkan koefisien korelasi sebesar r = 0.10195[8].

Angka-angka tersebut membuktikan bahwa hubungan yang terjadi antara lingkungan dan kesehatan masyarakat termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini juga menunjukkan bahwa meskipun ada hubungan yang terjadi antara dua variabel tersebut, tetapi tingkat hubungan yang dimiliki cukup lemah.

Secara umum, koefisien korelasi positif (r > 0) berarti jika semakin buruk kondisi lingkungan, maka kondisi kesehatan masyarakat akan menjadi lebih jelek pula. Tetapi, dengan nilai korelasi yang cukup kecil, berarti hubungan antara kondisi lingkungan dengan kondisi kesehatan masyarakat dalam studi ini tidak begitu kuat

Penyebab ditemukannya hasil tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Terdapat variabel lain yang berpengaruh pada kondisi kesehatan masyarakat seperti perilaku, pelayanan kesehatan, dan kondisi ekonomi.
2. Sampel responden yang jumlahnya tidak banyak (15 responden) sehingga mempengaruhi kuat atau lemahnya analisis statistik.
3. Perbedaan jawaban yang didapatkan dari responden tersebut tidak begitu besar.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi lingkungan memiliki hubungan positif tetapi sangat lemah terhadap kondisi kesehatan masyarakat di wilayah penelitian.

[8] Iryanto Irvan Jaya Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, *STATISTIKA DASAR*, 2024, II.

3.5 Analisis Faktor Dominan

Temuan yang paling unik dari penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi (R^2), di mana penelitian tersebut akan memperlihatkan kontribusi atau pengaruh variabel kondisi lingkungan terhadap kondisi kesehatan masyarakat.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh besarnya koefisien korelasi yaitu r = 0,10195, maka nilai koefisien determinasi adalah:

$$R2=(0,10195)^2=0,01039(1,04\%)$$

Angka ini memperlihatkan bahwa variabel kondisi lingkungan tersebut cuma berkontribusi 1,04% dalam mengukur kondisi kesehatan masyarakat. Sementara itu, bagian lainnya yakni 98,96% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang dibahas.

Distribusi kontribusi pengaruh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Kontribusi Pengaruh

No	Sumber Pengaruh	Persentase Kontribusi	Keterangan
1	Variabel X (Kondisi Lingkungan)	1,04%	Pengaruh dari aspek lingkungan
2	Faktor Lain (Residual)	98,96%	Pengaruh dari aspek lain (sosial, kesehatan, perilaku hidup)
Total		**100%**	

Besarnya nilai residual (98,96%) menjelaskan bahwa kondisi kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain selain kondisi lingkungan. Berdasarkan hasil observasi lapangan, beberapa faktor tersebut di antaranya adalah:

1. Perilaku kehidupan masyarakat, seperti perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
2. Akses kepada pelayanan kesehatan, baik itu akses untuk berobat atau tidak.
3. Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, seperti tingkat pendapatan dan pendidikan.
4. Penyesuaian masyarakat terhadap lingkungan, yaitu masyarakat yang sudah lama tinggal akan lebih terbiasa dengan kondisi lingkungan TPA tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang berpengaruh terhadap kondisi kesehatan masyarakat tidak saja karena kondisi lingkungan tetapi jauh lebih besar pengaruhnya oleh faktor – faktor lainnya.

3.6 Karakteristik Responden

Untuk melengkapi analisis faktor - faktor tersebut, berikut disajikan profil karakteristik responden yang mendasari dinamika sosial ini.

Tabel 4. Karakteristik Responden

Variasi	Karakteristik Responden	Keterangan	Jumlah (n)	Persentase (%)
masyarakat Kampung Kubang Wetan RT 03 RW 06	Jenis Kelamin	Laki-laki	8	53
		Perempuan	7	47
	Total		15	100
	Usia	Remaja	2	13
		Dewasa	10	67
		Lansia	3	20
	Total		15	100
	Pekerjaan	Buruh	6	40
		Petani	1	6
		Penjahit	4	27
		IRT	4	27
	Total		15	100

3.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa adanya TPA Ciangir mempengaruhi kondisi lingkungan, yaitu timbulnya bau tidak sedap dan bertambahnya lalat di lingkungan permukiman. Hal ini sama dengan hasil observasi lapangan maupun persepsi responden dari lokasi penelitian.

Namun, dari hasil analisis statistik diketahui bahwa hubungan antara kondisi lingkungan dan kesehatan masyarakat berhubungan sangat lemah. Ini menandakan bahwa masalah kesehatan masyarakat tidak saja dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang dihasilkan oleh TPA, melainkan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perilaku hidup bersih dan sehat, kondisi sosial ekonomi, akses layanan kesehatan, serta kondisi lingkungan rumah tangga.

Berdasarkan temuan ini, masalah kesehatan masyarakat bersifat multidimensional sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan jumlah responden yang lebih banyak serta variable yang lebih variatif.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tentang dampak adanya TPA Ciangir terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat di Kampung Kubang Wetan RT 03 RW 06 adalah bahwa adanya TPA memberikan dampak terhadap kondisi lingkungan berupa bau tidak sedap dan bertambahnya populasi lalat di sekitar permukiman.

Uji validitas menghasilkan data bahwa ada lima butir pertanyaan yang valid, sementara untuk uji reliabilitas menghasilkan data nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,709, yang berarti instrumen penelitian tersebut reliable.

Analis korelasi Pearson menghasilkan nilai koefisien korelasi r = 0,10195 yang menunjukkan adanya hubungan positif dan tingkat hubungan sangat rendah antara kondisi lingkungan dan kondisi kesehatan masyarakat. Koefisien determinasi sebesar 1,04% menunjukkan pengaruh kondisi lingkungan

terhadap kesehatan masyarakat sangat kecil, sedangkan faktor-faktor lain di luar penelitian mempengaruhinya.

Dengan demikian, adanya TPA Ciangir berdampak pada kondisi lingkungan masyarakat, namun relasi antara kondisi lingkungan dengan kesehatan masyarakat dalam penelitian ini termasuk sangat lemah

DAFTAR PUSTAKA

Analiana, S, S R Aisyi, N Putri, and ..., 'Pemahaman Masyarakat Mengenai Pengelolaan Sampah Di Rt 03 Rw 17 Kelurahan Kahuripan', ... *Pemberdayaan* ..., 2 (2024), 209–18 <https://journal.bayfapublisher.com/index.php/cendekia/article/view/86>

Axmalia, Astry, and Surahma Asti Mulasari, 'Dampak Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Terhadap Gangguan Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6 (2020), 171–76 <https://doi.org/10.25311/keskom.vol6.iss2.536>

Bungursari, Kelurahan, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Sahwal Keizya, Alma Novem, and others, 'Multidisciplinary Science Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Aktivitas Pertambangan Galian Pasir Di Kampung Nangoh , RT 02', 3 (2026), 829–35

Imam Ghozali, 'Ghozali_Imam_2011_Aplikasi_Analisis_Mult.Pdf', 2011, p. 3

Kamilah, Eka Nur, 'Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Universitas', *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Universitas*, 2015, 91

Others, 'Uji Persyaratan Instrumen'

Prof., Ir., Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*

Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, Iryanto Irvan Jaya, *STATISTIKA DASAR*, 2024, II